

ABSTRAK

Kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga mampu untuk mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh klien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris adanya pengaruh *audit tenure*, *auditor switching*, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, *website* BEI, dan laboratorium *Bloomberg* FEB Universitas Diponegoro. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh data sebanyak 728 sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, *auditor switching*, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan dimoderasi oleh komite audit.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, *auditor switching* tidak berpengaruh secara positif atau negatif terhadap kualitas audit, dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Komite audit mampu memperkuat *audit tenure* terhadap kualitas audit, komite audit mampu memperkuat *auditor switching* terhadap kualitas audit, dan komite audit tidak mampu memperkuat atau memperlemah spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Audit Tenure*, *Auditor Switching*, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit, Komite Audit